



DITJEN DIKTI
KEMENDIKBUD

PETUNJUK TEKNIS BANTUAN KUOTA INTERNET BAGI MAHASISWA DAN DOSEN TAHUN 2020

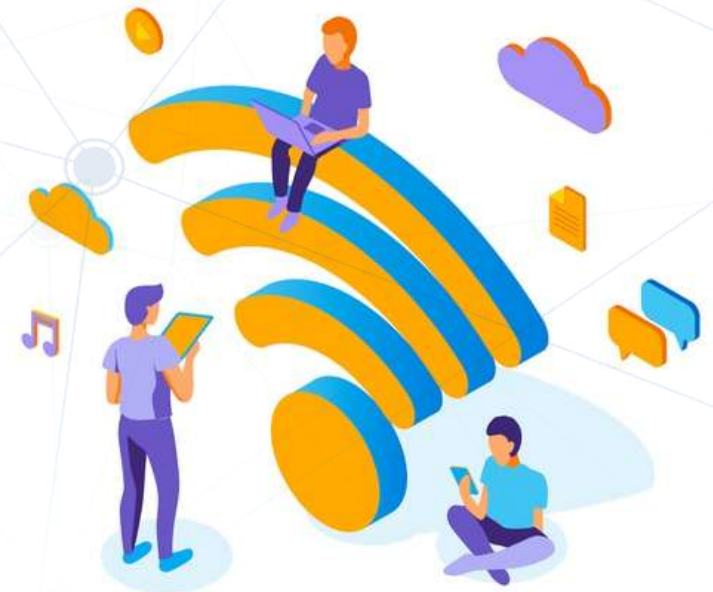


Penyaluran Bantuan Subsidi Kuota Internet bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.



Bentuk Bantuan

Bentuk bantuan yang diberikan berupa Kuota Internet (Paket Data) untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.



Kriteria dan Persyaratan Penerima Bantuan

No	Uraian	Jumlah	Durasi Bantuan
1	Subsidi Kuota Internet Siswa	35 GB per Bulan	4 Bulan
2	Subsidi Kuota Internet Mahasiswa	50 GB per Bulan	4 Bulan
3	Subsidi Kuota Internet Guru	42 GB per Bulan	4 Bulan
4	Subsidi Kuota Internet Dosen	50 GB per Bulan	4 Bulan

Penerima bantuan subsidi kuota internet adalah peserta didik, mahasiswa, guru dan dosen yang memenuhi syarat :

- a. Memiliki nisan/nim/nuptk/(nidn/nidk/nup)
- b. Memiliki nomor ponsel aktif
- c. Mahasiswa dengan status aktif pada Tahun Akademik yang berjalan
- d. Dosen yang berstatus aktif

Mekanisme Penyaluran Bantuan

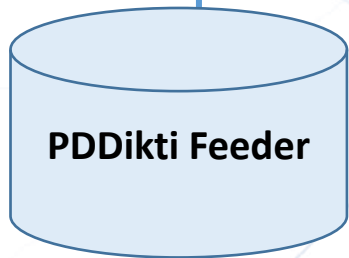


Alur Verifikasi dan Pengelolaan Program

A. Data Awal

Entry Data oleh PT
Melalui Mekanisme
PDDikti

1



Verifikasi

- Dua tahap untuk entry data
1. Entry Identitas yang selanjutnya di verifikasi secara system
 2. Entry Nomor HP, setelah melalui proses verifikasi

B. Data Verifikasi

- Data Unik & Tunggal
- Kode PT
- PD_ID
- Jenjang_Pendidikan
- Nomor_Ponsel

Ya

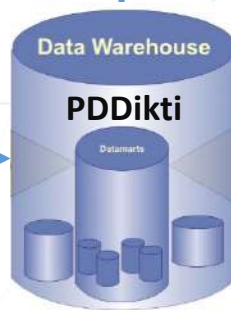
Masukkan No HP

2

Tidak

Mekanisme
Verval di
PDDikti
Verval: Verifikasi Validasi

Hasil
Verifikasi



Hasil Pengelolaan Program

C. Pengelolaan Program

Penyaluran

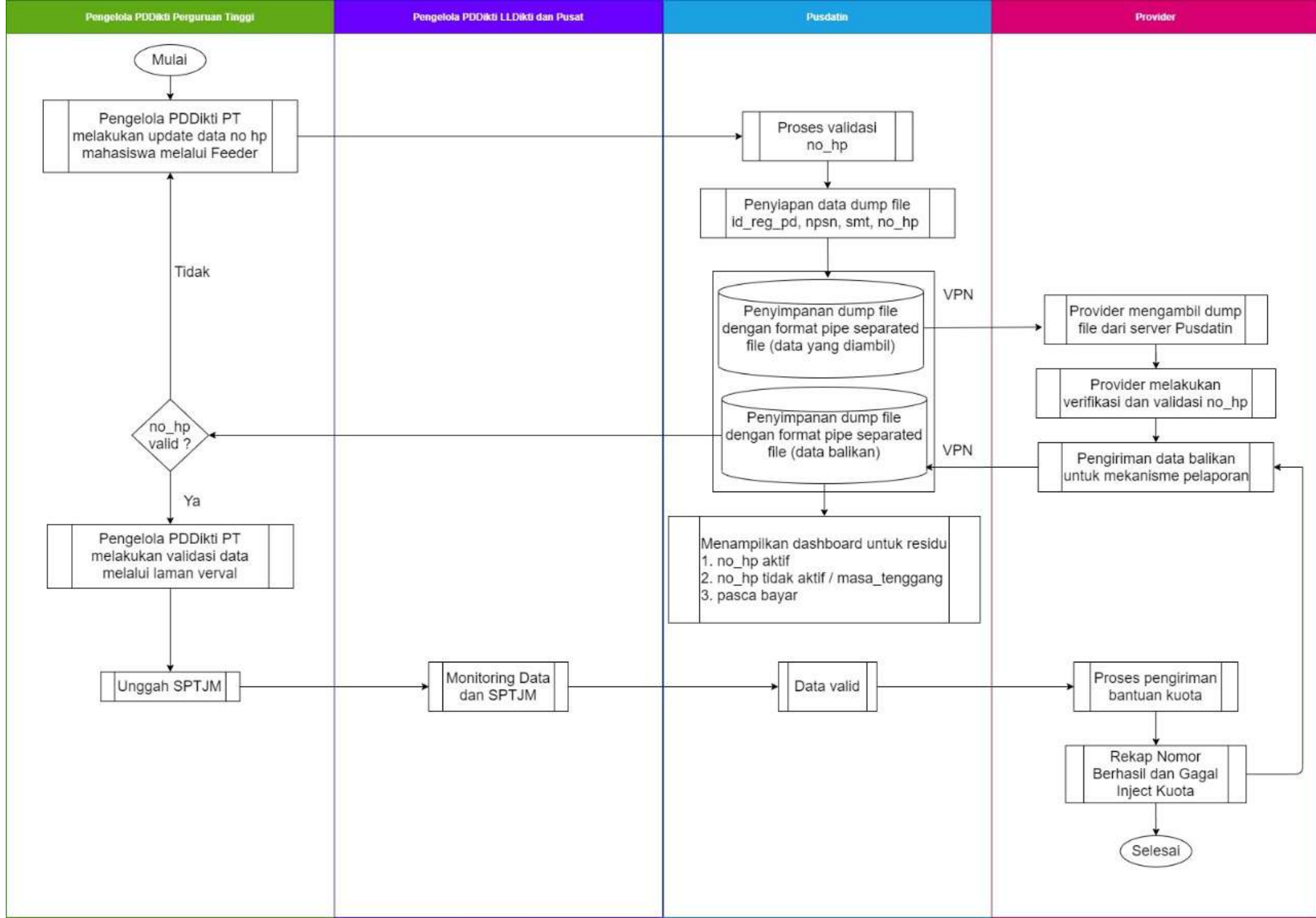
Monitoring

Evaluasi

Pelaporan

Melalui Perguruan Tinggi

- Keuntungan: Respon lebih cepat
- Kerugian: Kepastian No HP yang dientry adalah benar milik anak/orang tua yang bersangkutan, untuk itu harus ada document lampiran yang di tandatangani oleh Pimpinan PT terkait dengan kevalidan No HP yang dimasukkan.

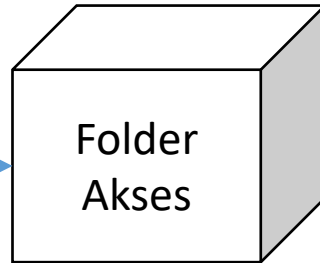


PUSDATIN



Peserta Didik

1 Hari



Folder Akses

Akses folder
Export : .txt,
Row Delimiter : **Vertical Bar** {},
Column delimiter : **Semicolon** {},
Name File :

1. peserta_didik_yyyymmdd-hhmmssmmm.txt
2. guru_yyyymmdd-hhmmssmmm.txt
3. mahasiswa_yyyymmdd-hhmmssmmm.txt
4. dosen_yyyymmdd-hhmmssmmm.txt

Action PUSH

1. Data Peserta Didik untuk verifikasi validasi nomor ponsel
2. Data Cut Off untuk pengiriman kuota

Action PULL

1. Data hasil verifikasi validasi nomor ponsel
2. Data hasil status pengiriman kuota

Variabel PD

1. Peserta Didik ID
2. Tingkat Pendidikan
3. NPSN
4. Nama Sekolah
5. Kecamatan
6. Kabupaten
7. Provinsi
8. Nomor ponsel

Variabel PTK

1. PTK ID
2. Bentuk Pendidikan
3. NPSN
4. Nama Sekolah
5. Kecamatan
6. Kabupaten
7. Provinsi
8. Nomor ponsel

Mekanisme komunikasi antar Server menggunakan **VPN** yang disediakan Pusdatin

Site-to-Site

Variabel Mahasiswa

1. Peserta Didik ID
2. Jenjang Pendidikan
3. Kode Perguruan Tinggi
4. Nama Perguruan Tinggi
5. Kecamatan
6. Kabupaten
7. Provinsi
8. Nomor ponsel

Variabel Dosen

1. SDM ID
2. Jenjang Pendidikan
3. Kode PT
4. Nama PT
5. Kecamatan
6. Kabupaten
7. Provinsi
8. Nomor ponsel

PROVIDER

PULL dan PUSH

1 Hari Feedback

Provider 1

PULL dan PUSH

1 Hari Feedback

Provider 2

PULL dan PUSH

1 Hari Feedback

Provider 3

PULL dan PUSH

1 Hari Feedback

Provider N

Action PULL

1. Data Peserta Didik untuk verifikasi validasi nomor ponsel
2. Data Cut Off untuk pengiriman kuota

Action PUSH

1. Data hasil verifikasi validasi nomor ponsel
2. Data hasil status pengiriman kuota

Pengelola PDDIKTI Perguruan Tinggi

- a) Perguruan Tinggi tempat mahasiswa wajib terdaftar di Data PDDIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>);
- b) Pengelola PDDIKTI Perguruan Tinggi memasukkan data mahasiswa dan aktifitas kuliah mahasiswa pada Tahun Akademik 2020/2021 ke aplikasi Feeder PDDIKTI (input mengikuti mekanisme Feeder PDDIKTI);
- c) Pengelola PDDIKTI Perguruan Tinggi memasukkan data dosen ke aplikasi *backend* PDDIKTI atau aplikasi SISTER PDDIKTI;
- d) Pengelola PDDIKTI Perguruan Tinggi memastikan data mahasiswa telah dimasukkan ke dalam Feeder PDDIKTI, baik yang sudah mengisi nomor ponsel atau yang belum mengisi;
- e) Verifikasi dan validasi data nomor ponsel mahasiswa dan dosen dilakukan melalui aplikasi <https://pddikti.kemdikbud.go.id/kuotainternet>;
- f) Apabila semua data nomor ponsel mahasiswa dan dosen di satuan pendidikan sudah selesai dilakukan verifikasi oleh provider maka dikembalikan lagi data tersebut ke aplikasi <https://pddikti.kemdikbud.go.id/kuotainternet>;
- g) Proses verifikasi oleh provider akan dibantu oleh sistem yang diselenggarakan oleh Pusdatin;
- h) Apabila data tersebut sudah valid maka pimpinan Perguruan Tinggi membuat surat pertanggung jawaban mutlak (SPTJM), dan mengupload SPTJM tersebut kedalam aplikasi <https://pddikti.kemdikbud.go.id/kuotainternet>;
- i) Apabila masih ada data nomor ponsel mahasiswa dan dosen yang belum valid maka Pengelola PDDIKTI Perguruan Tinggi melakukan perbaikan data nomor ponsel mahasiswa dan dosen tersebut dan Perguruan Tinggi wajib melakukan pembuatan/cetak kembali SPTJM berdasarkan hasil perbaikan;
- j) Data yang sudah valid dan tercantum dalam SPTJM akan diberikan kepada sistem verval ponsel yg diselenggarakan oleh Pusdatin untuk selanjutnya dilakukan penyaluran.

Pengelola PDDikti Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)

Pengelola PDDikti LLDIKTI bertugas untuk memantau pengiriman surat pernyataan tanggung jawab mutlak yang dibuat oleh Perguruan Tinggi Swasta. Sedangkan untuk Perguruan Tinggi Negeri menjadi tanggung jawab Pengelola PDDIKTI Pusat pada Ditjen Dikti dan Ditjen Diksi.

Provider Seluler

- a) Menarik data setiap hari sampai masa batas waktu penyaluran kuota
- b) Variabel data yang ditarik oleh provider meliputi :
 - i. Peserta Didik ID / Mahasiswa ID
 - ii. Tingkat Pendidikan (Jenjang)
 - iii. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
 - iv. Nomor Ponsel
- c) Provider melakukan verifikasi dan validasi nomor ponsel.
- d) Provider mengirimkan kembali hasil verifikasi dan validasi ke Pusdatin dengan kriteria :
 - i. Aktif
 - ii. Tidak Aktif
 - iii. Pasca Bayar
 - iv. Kepastian nomor bisa menerima kuota
 - v. Nomor tidak ditemukan
 - vi. Masa berlaku kartu
- e) Provider mengirimkan kuota berdasarkan SPTJM yang dikirimkan oleh Pusdatin
- f) Provider menginformasikan hasil pengiriman kuota berdasarkan status keberhasilan pengiriman ke Pusdatin.



Mekanisme penyaluran subsidi Kuota Internet

- a. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) menetapkan penerima bantuan subsidi kuota internet berdasarkan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM).
- b. Subsidi kuota internet disalurkan langsung kepada Peserta Didik pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi, serta Tenaga Pendidik (guru dan dosen) melalui penyedia telekomunikasi yang ditunjuk.
- c. Penyaluran subsidi kuota internet sebagaimana dimaksud angka 1 (satu) dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:
 - 1). Kemendikbud melakukan perjanjian kerja sama dengan penyedia telekomunikasi yang ditunjuk;
 - 2). Kemendikbud menetapkan Surat Keputusan penerima subsidi kuota internet;
 - 3). Kemendikbud melalui Pusdatin menyampaikan Surat Keputusan penetapan penerima Subsidi Kuota Internet kepada penyedia telekomunikasi sebagai data penyaluran subsidi kuota internet;
 - 4). Penyaluran subsidi kuota internet dilakukan setiap bulan selama 4 (empat) bulan dari September sampai dengan Desember 2020;
 - 5). Subsidi kuota internet berlaku selama 30 hari terhitung sejak kuota masuk ke perangkat peserta didik, tenaga pendidik dan mahasiswa setiap bulan;

Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa untuk Bantuan

Pengadaan barang/jasa untuk kebutuhan bantuan sarana/prasarana berupa barang penunjang pembelajaran berbasis TIK tahun 2020 dilakukan sesuai dengan :

- a. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- b. Peraturan Kepala LKPP Nomor 13 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Dalam Penanganan Keadaan Darurat; dan
- c. Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penjelasan Atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).



Dengan mekanisme penunjukan langsung berdasarkan provider nomor telepon seluler dan dilaksanakan pada tahun anggaran yang bersumber dari DIPA Pusdatin Kemdikbud Tahun Anggaran 2020.



Ketentuan Perpajakan

Pajak-pajak yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan pengadaan barang bantuan sarana/prasarana berupa bantuan Kuota Internet Tahun 2020 dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Monitoring

Monitoring dilaksanakan untuk menjaga kesesuaian antara tujuan program dengan pelaksanaan di lapangan dan meminimalkan kesalahan dalam proses implementasi sehingga sepenuhnya dapat dimanfaatkan pada kebutuhan pendidikan.

Pemantauan atau monitoring dilakukan oleh Pusdatin Kemendikbud guna memperoleh data dan informasi tentang:

- 1) Ketepatan sasaran Bantuan Kuota Internet Pandemi Covid-19;
- 2) Rekonsiliasi Bantuan Kuota Internet dilakukan selama 4 bulan yaitu September, Oktober, November dan Desember.



Evaluasi



Evaluasi dilaksanakan pada setiap tahap sehingga jika ditemukan kekurangan dapat dilakukan perbaikan dengan cepat berdasarkan laporan data provider. Pusdatin Kemendikbud melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan program Bantuan Kuota Internet Pandemi Covid-19 dan perbaikan tata kelola.



Hasil pemantauan dan evaluasi akan dijadikan bahan pengambilan keputusan dalam hal Bantuan Kuota Internet Pandemi Covid-19 dan penyempurnaan program.

Daftar Resiko dan Mitigasi

No	Resiko	Mitigasi
1	Mahasiswa yang belum mengisi nomor ponsel ke dalam PDDikti	Pengelola PDDikti perguruan tinggi mengisi nomor ponsel ke dalam PDDikti Feeder
2	Kesalahan penulisan nomor ponsel pada database PDDikti	Perbaiki lewat aplikasi PDDikti Feeder
3	Dosen yang belum mengisi nomor ponsel ke dalam PDDikti	Pengelola PDDikti perguruan tinggi mengisi nomor ponsel melalui laman PDDikti atau dosen ybs melalui laman Sister
4	Kesalahan penulisan nomor ponsel pada database PDDikti	Perbaiki melalui laman PDDikti atau dosen ybs melalui laman Sister
5	Hasil verifikasi dan validasi oleh provider : a. Nomor ponsel Tidak Aktif b. Nomor ponsel Pasca Bayar c. Kepastian nomor bisa menerima kuota d. Nomor Nomor tidak ditemukan e. Masa berlaku kartu nomor ponsel	Provider mengirimkan kembali hasil verifikasi dan validasi ke Pusdatin

Daftar Resiko dan Mitigasi *(contd.)*

No	Resiko	Mitigasi
6	Mahasiswa berada di daerah yang tidak memiliki akses internet 3G dan 4G	Nomor ponsel mahasiswa tidak mendapatkan injeksi kuota dari Provider
7	Nomor Ponsel Paska bayar	<i>Masih proses komunikasi dengan provider</i>
8	Mahasiswa yang belum terdata aktivitasnya pada tahun akademik 2020/2021 tidak bisa mendapat bantuan	Pengelola PDDikti perguruan tinggi mendatakan aktivitas perkuliahan mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021
9	Penerimaan mahasiswa baru baru selesai setelah bulan September	Mahasiswa baru bisa diajukan untuk mendapatkan bantuan pada bulan berikutnya



Terbarukan Pada : 9/4/2020
5:38:10 AM

Dashboard Pemantauan dan Evaluasi Data Isian No Handphone Mahasiswa dan Dosen

MAHASISWA

No HP Terisi

26.59%

Email Terisi

27.19%

DOSEN

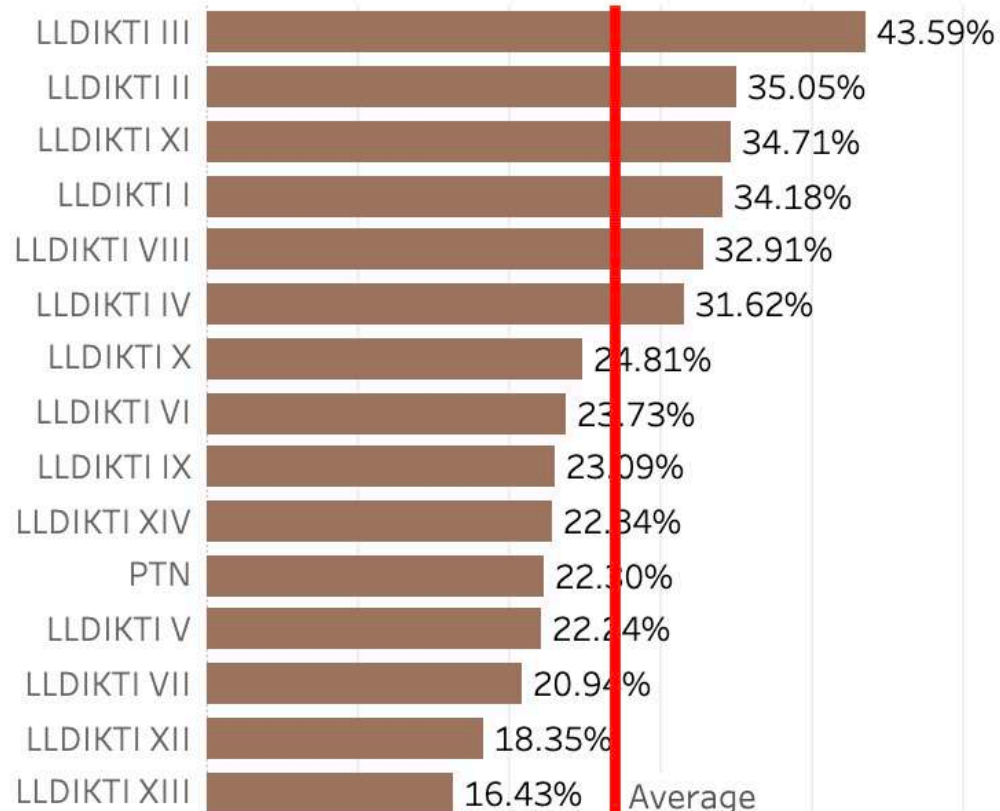
No HP Terisi

36.91%

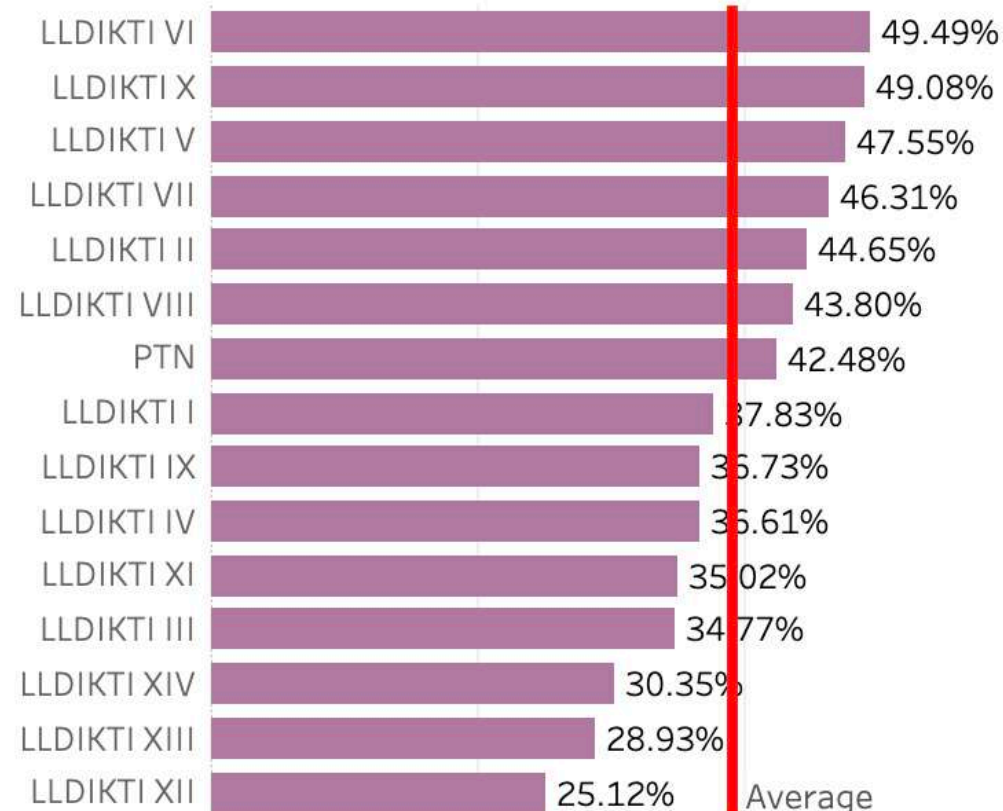
Email Terisi

72.54%

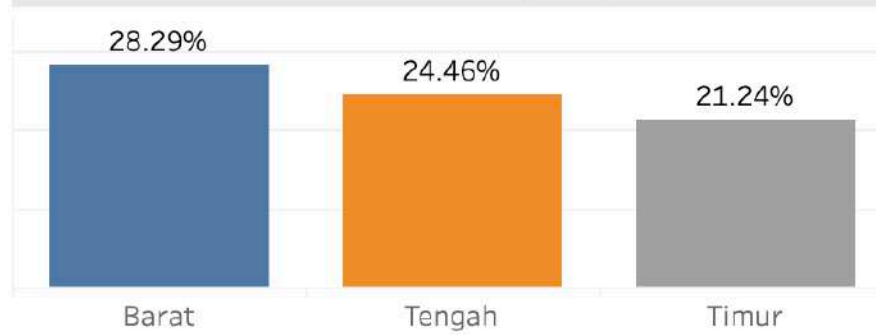
Persentase No HP Mahasiswa Terisi Pada Tiap Satker



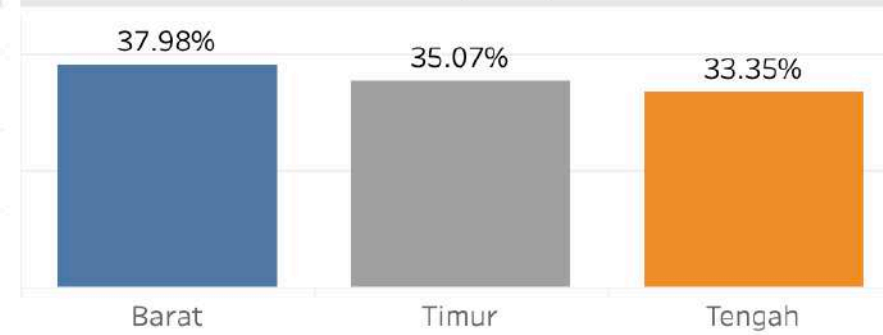
Persentase No HP Dosen Terisi Pada Tiap Satker



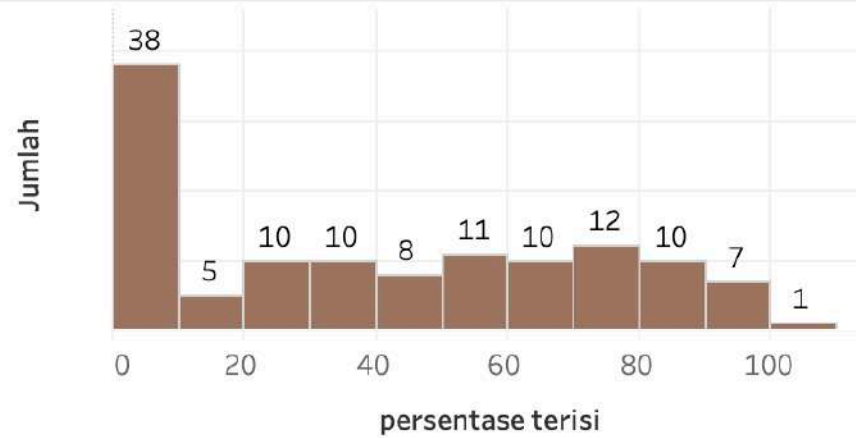
Persentase No HP Mahasiswa Terisi Tiap Wilayah



Persentase No HP Dosen Terisi Tiap Wilayah



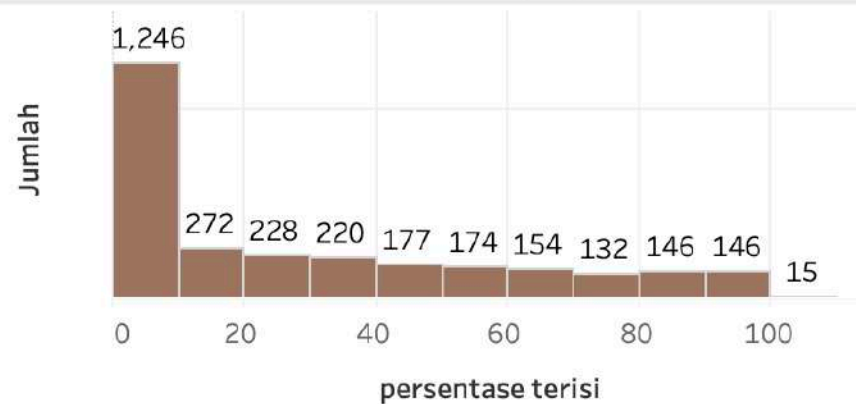
Histogram Persentase No HP Mahasiswa(PTN) Terisi



Histogram Persentase No HP Dosen(PTN) Terisi



Histogram Persentase No HP Mahasiswa(PTS) Terisi



Histogram Persentase No HP Dosen(PTS) Terisi



Jumlah Nomor Ponsel Mahasiswa Berdasarkan Provider

Provider	jumlah_no_hp_terisi	% of Total jumlah_no_hp_terisi along Provider
Axis	91,575	4.06%
Indosat	323,663	14.36%
Lainnya	75,526	3.35%
Smartfren	20,309	0.90%
Telkomsel	1,331,753	59.07%
Three	234,786	10.41%
XL	177,019	7.85%
Grand Total	2,254,631	100.00%

Jumlah Nomor Ponsel Dosen Berdasarkan Provider

Provider	jumlah_no_hp_terisi	% of Total jumlah_no_hp_terisi along Provider
Axis	660	0.58%
Indosat	16,258	14.40%
Lainnya	1,951	1.73%
Smartfren	373	0.33%
Telkomsel	80,784	71.54%
Three	2,160	1.91%
XL	10,738	9.51%
Grand Total	112,924	100.00%